

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pola komunikasi orang tua dengan anak usia dini dalam meminimalisir kecanduan gadget, dapat disimpulkan bahwa dalam meminimalisir kecanduan gadget pada anak usia dini, orang tua murid di TK Tunas Harapan Kita Kabupaten Tangerang menunjukkan berbagai macam pola komunikasi yaitu pola komunikasi permissif, pola komunikasi otoriter dan pola komunikasi demokratis. Dari ketiga pola tersebut, pola komunikasi demokratis terbukti paling efektif dalam meminimalisir kecanduan gadget pada anak usia dini, hal ini karena adanya komunikasi dua arah yang terbuka antara orang tua dan anak, serta adanya keterlibatan anak dalam membuat aturan dan batasan waktu penggunaan gadget, sehingga memungkinkan anak untuk memahami batasan dengan jelas, tanpa merasa tertekan atau dikekang secara berlebihan. Selain itu orang tua yang menerapkan pola komunikasi demokratis juga memberikan penjelasan rasional kepada anak mengenai dampak penggunaan gadget, sehingga anak merasa dihargai dan termotivasi untuk mengikuti aturan yang telah disepakati.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Saran Praktis

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar orang tua lebih mempertimbangkan penerapan pola komunikasi yang demokratis dalam mengelola penggunaan gadget pada anak usia dini. Orang tua diharapkan untuk menciptakan batasan yang jelas dan konsisten terkait waktu dan konten penggunaan gadget, serta melibatkan anak dalam perbincangan terkait aturan tersebut untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesadaran pada diri anak. Selain itu, sekolah dan pihak terkait perlu menyediakan sosialisasi atau pelatihan kepada orang tua mengenai dampak gadget serta cara-cara

komunikasi yang efektif dalam mendidik anak. Dengan dukungan yang tepat, diharapkan orang tua dapat menerapkan pola komunikasi yang efektif untuk mencegah kecanduan gadget dan membangun fondasi yang baik dalam pembentukan karakter dan kebiasaan digital anak-anak mereka.

2. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pola komunikasi orang tua dalam berbagai aspek perkembangan anak, khususnya terkait dengan kecanduan gadget. Selanjutnya, diharapkan ada penelitian yang dapat memperluas kajian ini dengan melibatkan lebih banyak informan dan memperluas lokasi penelitian untuk menguji keefektifan berbagai pola komunikasi di lingkungan yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga bisa menggali peran faktor eksternal seperti lingkungan sekolah atau kelompok sebaya yang dapat mempengaruhi kebiasaan anak dalam menggunakan gadget. Selain itu, studi lanjutan dapat menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur secara lebih detail pengaruh pola komunikasi terhadap tingkat kecanduan gadget pada anak usia dini.